

APA YANG AL-QURAN INSTRUKSIKAN MUSLIM LAKUKAN TERHADAP NON-MUSLIM



Oleh **Rick Mathes** (tokoh prison ministry di USA)

Agama kaum Muslim (Islam) adalah agama dengan pertumbuhan tercepat per-kapita di Amerika Serikat, khususnya di tengah-tengah ras minoritas! Bulan lalu saya menghadiri sesi training tahunan yang bertujuan untuk memperbaiki izin keamanan di penjara yang terdapat di negara bagian saya.

Selama sesi pelatihan itu, ada sebuah presentasi dari tiga pembicara yang mewakili Roma Katolik, Protestan dan Muslim, yang mana ketiga pembicara itu menjelaskan masing-masing keyakinan mereka.

Saya secara khusus tertarik dengan apa yang harus dikatakan oleh Islam. Pembicara muslim memberikan sebuah presentasi yang sangat baik mengenai dasar-dasar Islam, lengkap dengan sebuah video. Setelah presentasi itu, disediakan waktu untuk tanya-jawab. Saat tiba giliran saya, saya menunjukan pertanyaan saya kepada pembicara Muslim dan bertanya: "Silahkan mengoreksi saya jika saya salah, tetapi saya mengerti bahwa kebanyakan imam dan para ulama Islam telah mendeklarasikan sebuah perang suci (jihad) terhadap orang-orang kafir dalam dunia ini dan, bahwa dengan membunuh seorang kafir, (yang merupakan sebuah perintah kepada semua Muslim), maka mereka akan mendapatkan jaminan memperoleh sebuah tempat di surga. Jika hal ini benar demikian, bisakah anda memberikan kepada saya definisi siapakah sebenarnya yang dimaksudkan sebagai orang kafir di sini?"

Tak ada yang tidak setuju dengan pernyataan saya dan, tanpa ragu-ragu, ia menjawab, "Orang yang tidak beriman!"

Kemudian saya menanggapi, "Jika demikian, saya bisa katakan lewat pernyataan anda bahwa, semua pengikut Allah telah diperintahkan untuk membunuh setiap orang yang bukan dari iman anda supaya mereka bisa memperoleh sebuah tempat di surga, benarkah demikian?"

Ekspresi di wajahnya berubah dari seorang yang sebelumnya begitu percaya diri menjadi seperti seorang anak kecil yang baru saja ketangkap basah tengah memasukkan tangannya ke toples kue.

Ia dengan malu-malu menjawab, "Ya"

Kemudian saya mengatakan, "Maaf pak, saya punya masalah serius di sini mencoba untuk membayangkan Paus Yohanes Paulus memerintahkan semua orang Katolik untuk membunuh semua orang Muslim atau Dr. Stanley memerintahkan semua Protestan untuk melakukan yang sama dengan tujuan untuk menjamin sebuah tempat bagi mereka di surga!"

Pembicara Muslim itu tak tahu lagi harus mengatakan apa.

Saya melanjutkan, "Saya juga punya masalah untuk menjadikanmu sebagai teman ketika kamu dan saudara-saudaramu sesama ulama mengajarkan pada para pengikutmu untuk membunuhku! Sekarang saya ingin bertanya kepadamu: Kamu lebih suka kepada Allah yang memerintahkanmu untuk membunuhku supaya engkau bisa pergi ke surga, atau kepada Yesusku yang memerintahkanku untuk mengasihimu karena dengan demikian aku akan pergi ke Surga, dan Ia juga ingin engkau ada di sana dengan aku?"

Anda akan bisa mendengar sebuah peniti jatuh ke lantai saat menyaksikan Imam itu menutupi wajahnya karena malu. Sayangnya, pihak yang mengorganisir atau mempromosikan seminar pelatihan "Diversifikasi" itu tidak suka dengan cara saya dalam mengekspos kebenaran mengenai iman Muslim kepada imam Islam itu.

Menurut saya setiap orang di Amerika Serikat perlu diwajibkan untuk membaca artikel ini, tetapi dengan ACLU, rasanya mustahil hal ini bisa dipublikasikan secara luas, kecuali setiap kita mengirimkannya! Inilah kesempatan anda untuk melakukan sebuah perubahan...